



## BAB X

### DISKUSI DAN KESIMPULAN

Dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri akan Penta Sodium Triphosphate Indonesia masih mengimpor Sodium Triphosphate dari China, Thailand. Di lain pihak, Indonesia mempunyai bahan baku yang tersedia. Sehingga pendirian pabrik Penta Sodium Triphosphate akan sangat menguntungkan.

#### IX.1. Diskusi

Untuk mendapatkan kelayakan dalam penjelasan pra rencana pabrik ini, maka perlu ditinjau dari beberapa aspek, antara lain :

##### 1. Aspek Pasar

- a) Kebutuhan dalam negeri akan Penta Sodium Triphosphate yang selama ini masih diimpor, hal ini menguntungkan ekonomi dalam negeri. Karena bahan baku sendiri sangat mudah didapatkan di Indonesia. Sehingga keadaan tersebut akan mampu menjadi modal dalam persaingan internasional dan persaingan domestik.
- b) Kebutuhan pada tahun 2022 diperkirakan mencapai 44.961,38 ton merupakan pasar strategis untuk pembangunan pabrik sodium tripolyphosphate dengan produksi hanya 45.000 ton/tahun.

##### 2. Aspek Teknis

- a) Lokasi pabrik terletak di kawasan Desa Karanglo Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. Disamping itu, jalur akses melalui darat dapat ditempuh melalui Jalan Deandles (Jalan Nasional) Gresik-Tuban dan Jalan Tol Manyar yang berjarak 20 KM. Untuk kebutuhan Transportasi udara, dari lokasi menuju Bandara Udara Internasional Juanda dapat ditempuh selama 1,5 jam melalui jalur Tol Manyar. Hal ini akan memudahkan dalam transportasi bahan baku maupun pendistribusian produk. Maka pemilihan lokasi di daerah Manyar, Gresik layak diterima.
- b) Peralatan yang digunakan dalam pra rencana ini sebagian besar merupakan peralatan standar yang umum digunakan dan mudah didapat. Sehingga



masalah pemeliharaan alat serta pengoperasiannya tidak mengalami kesulitan.

### 3. Analisa Ekonomi

|                                    |                        |
|------------------------------------|------------------------|
| a. Masa Konstruksi                 | : 2 Tahun              |
| b. Umur Pabrik                     | : 10 tahun             |
| c. Fixed Capital Investment (FCI)  | : Rp 491.774.191.676   |
| d. Work Capital Investment (WCI)   | : Rp 402.017.090.685   |
| e. Total Capital Investment (TCI)  | : Rp 992.369.445.087   |
| f. Biaya Bahan Baku (1 Tahun)      | : Rp 1.223.138.592.143 |
| g. Biaya Utilitas (1 Tahun)        | : Rp 23.297.174.049    |
| h. Biaya Produksi Total (TPC)      | : Rp 1.608.068.362.741 |
| i. Hasil Penjualan Produk (SI)     | : Rp 1.890.000.000.000 |
| j. Bunga Bank (Bank BCA)           | : 8%                   |
| k. Return Of Investment Before Tax | : 24,75%               |
| l. Return Of Investment After Tax  | : 18,56%               |
| m. Internal Rate Of Return         | : 16,9%                |
| n. Pay Back Periode                | : 2 Tahun 7,12 Bulan   |
| o. Break Even Point (BEP)          | : 33,14%               |

### IX.2. Kesimpulan

Dengan memperhatikan tinjauan dan pembahasan di atas, maka pendirian pabrik Sodium Tripolyphosphate di daerah Driyorejo, Gresik secara teknis dan ekonomis layak untuk didirikan. Adapun rincian pra rencana pabrik Pentasodium Tripshophate adalah sebagai berikut :

|                      |                                   |
|----------------------|-----------------------------------|
| 1. Kapasitas         | : 45.000 Ton/Tahun                |
| 2. Bentuk Perusahaan | : Perseroan Terbatas (PT)         |
| 3. Sistem Organisasi | : Garis dan Staff                 |
| 4. Lokasi Pabrik     | : Desa Karanglo, Driyorejo Gresik |
| 5. Luas Tanah        | : 17000 m <sup>2</sup>            |
| 6. Sistem Operasi    | : Kontinyu                        |
| 7. Waktu Operasi     | : 330 hari/tahun; 24 jam/hari     |
| 8. Jumlah Karyawan   | : 135 orang                       |